

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang dengan metode-metode tertentu sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan suatu hal penting untuk membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan pendidikan bermutu, akan menjunjung tinggi martabat Bangsa dan Negara di mata dunia.<sup>2</sup> Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang tertuju kepada pendewasaan anak, atau lebih tepat untuk membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan menuntun kekuatan kodrat generasi bangsa, supaya menjadi manusia dan sebagai lapisan masyarakat yang selamat dan mencapai kebahagiaan yang tinggi dalam kehidupannya.<sup>3</sup> Sedangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang berjalan secara aktif sehingga siswa mampu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.<sup>4</sup>

Dalam dunia pendidikan kegiatan pembelajaran merupakan proses komunikasi antara siswa dan guru. Pembelajaran adalah kegiatan yang di rencanakan untuk mengkondisikan dan membuat rangsangan terhadap seseorang agar bisa belajar dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Maka dari itu proses pembelajaran bermuara pada dua kegiatan pokok. *Pertama*, dengan adanya kegiatan

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 10.

<sup>2</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 20.

<sup>3</sup> Faturrahman, dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher), 1-2.

<sup>4</sup> Undang-Undang RI 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I.

pembelajaran seseorang mendapati perubahan perilaku dalam dirinya. *Kedua*, dalam proses kegiatan pengajaran seseorang melakukan penyampaian informasi berupa ilmu pengetahuan.<sup>5</sup> Maka dari itu dalam seorang guru diharapkan mampu mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat menyerap materi dengan baik serta dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Perkembangan IPTEK sekarang semakin bertambah maju dan modern. Sebagai seorang guru, kita dapat memanfaatkan perkembangan tersebut dalam pembelajaran. Namun, tidak semua guru memanfaatkan itu karena ada guru yang masih menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang mengacu pada zaman dahulu. Kita sering mendengar kata inovasi (*innovation*) yang sering digunakan untuk menyatakan penemuan hal yang baru yang diciptakan oleh manusia sehingga bermanfaat bagi kehidupannya. Inovasi merupakan perubahan yang dimaknai sebagai hal yang baru hasil *invention* / *discovery* yang digunakan untuk mencapai tujuan atau untuk memecahkan masalah tertentu. *Discovery* merupakan penemuan terhadap sesuatu yang sudah ada, tetapi belum diketahui orang. Sementara *invention* merupakan penemuan yang belum pernah ada yang benar-benar hasil karya manusia.<sup>6</sup> Maka dari itu, seorang guru harus memiliki inovasi dalam penyampaian materi, dan dapat mengikuti perkembangan IPTEK agar dapat menjalankan proses pembelajaran yang efektif sehingga dapat memaksimalkan materi yang disampaikan.

Pada hakikatnya, mengajar merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, metode yang digunakan oleh guru tersebut diharapkan mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi peserta didik sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan makna lain, guru berlaku sebagai penyampai materi serta menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam proses belajar mengajar dan sebagai pemberi respon terhadap guru tersebut adalah peserta didik. Maka dari itu, dalam proses kegiatan pembelajaran metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan semangat siswa, dan dalam

---

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

<sup>6</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 19.

meningkatkan mutu pendidikan upaya yang dilakukan seorang guru adalah memilih metode yang baik dan tepat.<sup>7</sup>

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi kendala untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Ketidaksesuaian penggunaan metode dalam pembelajaran mengakibatkan terbuangnya bahan pelajaran dengan percuma. Oleh karena itu, efektifitas penggunaan metode pembelajaran dapat dikatakan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

Komunikasi antara seorang guru dengan siswa dalam proses pembelajaran tidak selalu lancar bahkan dapat menimbulkan kebingungan bagi siswa dalam menerima materi pelajaran, karena metode yang digunakan tidak tepat. Dengan demikian, dalam menyampaikan mata pelajaran tertentu harus menggunakan metode yang sesuai dan materi pelajaran sehingga dapat menimbulkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>9</sup> Metode pembelajaran yang banyak macamnya memungkinkan guru dapat menggunakan salah satu metode yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.

Problem yang ada adalah seorang guru yang menggunakan metode pembelajaran klasik seperti metode ceramah. Hal tersebut membuat peserta didik menjadi jenuh, karna mereka hanya mendengarkan saja dan tidak ada umpan balik yang di berikan oleh guru sehingga siswa tidak ikut serta aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian awal dari penulis, beberapa dampak yang terjadi dari problem tersebut adalah: *Pertama*, peserta didik menjadi kurang focus dalam proses pembelajaran sehingga penangkapan materi pelajaran oleh siswa tidak maksimal. *Kedua*, penggunaan metode pembelajaran klasik seperti metode ceramah membuat peserta didik mengantuk saat proses pembelajaran, karena peserta didik hanya mendengarkan tanpa ikut serta aktif dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, beberapa siswa beralasan pergi ke kamar mandi karna suasana

---

<sup>7</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 94.

<sup>8</sup> Samiudin, "Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran", *Jurnal Studi Islam* 11, no. 2 (2016): 119.

<sup>9</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspekti Guru dan Siswa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 36-37.

dalam pembelajaran yang kurang aktif dan menarik, dan dampak besar yang terjadi adalah hasil belajar peserta didik menjadi kurang maksimal.

Problem yang ada tersebut mencerminkan bahwa penggunaan metode yang sesuai dengan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Maka dari itu Sulkan sebagai pengampu mata pelajaran Akidah Akhlaq menggunakan metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajarannya.<sup>10</sup> *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.

Kemampuan Otak lebih mudah dalam mengingat informasi berbentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan. Peta pikiran menggunakan penguatan ingatan visual dan sensorik ini dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan. Peta pikiran ini jauh lebih mudah dari pada metode pencatatan tradisional karena ia memfungsikan seluruh otak baik otak kanan maupun otak kiri. Cara ini juga kreatif, menyenangkan, dan menenangkan.<sup>11</sup>

Metode pembelajaran *Mind Mapping* dirasa mampu membangkitkan ide-ide dan memicu ingatan yang mudah, karena ide-ide tersebut dituangkan dalam catatan yang dibuat dalam bentuk *Mind Mapping*. Metode pembelajaran tersebut menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Adanya kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung, metode pembelajaran tersebut jauh lebih menyenangkan daripada menggunakan metode pencatatan tradisional.<sup>12</sup>

*Mind Mapping* juga menjadikan waktu seseorang dalam mempelajari informasi menjadi lebih efisien. Hal itu disebabkan karena *Mind Mapping* dapat menjadikan seseorang dapat menyajikan seluruh gambaran informasi dalam waktu yang singkat. Dengan kata lain *Mind Mapping* mampu mempersingkat waktu dalam belajar dengan mengubah cara mencatat tradisional yang memakan banyak waktu menjadi mencatat efektif yang

---

<sup>10</sup>Sulkan, wawancara oleh penulis, 25 Oktober, 2018, wawancara 1, transkrip.

<sup>11</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 105.

<sup>12</sup> Toni Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), 4.

mudah dipahami. Bukti dilapangan menunjukkan bahwa metode Mind Mapping dapat mengefisienkan waktu belajar sampai 50%.<sup>13</sup>

Fokus penelitian ini meliputi *Place* (tempat), *Person* (pelaku) dan *Activity* (aktifitas) yang berhubungan dengan penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

*Place*, tempat pelaksanaan penelitian ini berada di kelas VIII-A MTs NU Matoli'ul Huda Dukuh Sendang Desa Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, pada materi pelajaran Akidah Akhlaq. MTs Matho'liul Huda Kedungsari didirikan berdasarkan gagasan dari Mursyidi, BA., bersama dengan tokoh-tokoh masyarakat Desa Kedungsari Gebog Kudus yang mana bertujuan utama untuk memperbaiki akhlaq dari setiap siswanya. Walaupun lokasi madrasah tersebut berada di desa namun fasilitas yang dimiliki cukup lengkap, dan mampu mengikuti perkembangan zaman.

*Person*, adapun pelaku yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlaq dan peserta didik. Sulkan sebagai pengampu mata pelajaran Akidah Akhlaq memiliki inovasi-inovasi dalam proses penyampaian materi pembelajaran supaya pembelajaran bisa berjalan dengan efektif. sedangkan para peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran setiap pagi di adaan pembacaan doa dan Asmaul Husna serta ketika masuk waktu Shalat Zuhur semua siswa diwajibkan mengikuti sholat berjamaah di masjid yang berlokasi di sebelah utara madrasah. Kegiatan seperti itu ditujukan untuk memperkuat aqidah dari masing-masing diri peserta didik.

*Activity*, dalam penelitian ini aktivitas yang terjadi adalah bagaimana seorang guru bisa menyampaikan materi secara baik dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Sehingga peserta didik mampu menangkap materi pelajaran dengan maksimal dan dapat meningkatkan pengetahuan serta hasil belajar mereka dalam mata pelajaran Akidah Akhlaq yang pada akhirnya bisa mereka terapkan dengan baik dalam kehidupannya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Desi Hermawati, "Penerapan Metode Mind Mapping dalam Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas 5 SDIT Cordova Samarinda", *Jurnal Pendas Mahakam*. 2, no. 1(2017):19-20.

<sup>14</sup> Hasil observasi awal di MTs Matholi'ul Huda Kedungsari Kudus, 10 Desember 2018.

Dalam pelajaran Akidah Akhlaq tidak hanya memuat tentang tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga memuat norma-norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan bahkan dengan alam semesta.<sup>15</sup> Maka dalam mewujudkan pembelajaran yang menarik dan bermakna, guru membutuhkan inovasi dalam pembelajaran agar menjadikan peserta didik lebih aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik. Dan menggunakan metode *Mind Mapping* merupakan satu langkah untuk mewujudkan hal tersebut.

Dapat diketahui bahwa betapa pentingnya penggunaan suatu metode yang lebih kreatif. Dalam pembelajaran Akidah Akhlaq di MTs Matholi'ul Huda penulis ingin mengetahui sejauh mana daya serap peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran tersebut. Maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: "Implementasi Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Kelas VIII-A di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun 2019/2020."

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq kelas VIII-A di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun 2019/2020?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII-A di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun 2019/2020?
3. Apa saja faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi dalam implementasi metode pembelajaran *Mind Mapping* kelas VIII-A di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun 2019/2020?

---

<sup>15</sup>Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlaq Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Negeri Semanu Gunung Kidul," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1, no. 2 (2016): 313.

### C. Tujuan Penelitian

Berpijak dari penelitian tersebut diatas, maka tujuan penulisan dalam penelitian ini secara singkat dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq kelas VIII-A di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun 2019/2020.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII-A di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun 2019/2020.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung, penghambat dan solusi dalam implementasi metode pembelajaran *Mind Mapping* kelas VIII-A di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun 2019/2020.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan bahwa penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq.
- b. Bagi tenaga pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang adanya efek metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq.
- c. Bagi lembaga, sebagai bahan pertimbangan yang berhubungan dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam pelaksanaan pembelajaran di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

### E. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih sistematis dan memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis membaginya kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian

awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pemimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman isi dan halaman abstrak.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi tentang gambaran umum penulisan skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II ini berisi tentang pengertian metode pembelajaran, pengertian dan pengembangan metode *Mind Mapping*, prinsip kerja metode *Mind Mapping*, langkah-langkah *Mind Mapping*, kelebihan dan kekurangan metode *Mind Mapping*, hasil belajar siswa, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, mata pelajaran Akidah Akhlaq, penelitian terdahulu, kerangka berpikir.

Bab III berisikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

Bab IV, dalam bab ini memuat uraian, gambaran umum MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Kudus, implementasi metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq kelas VIII-A di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII-A di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, analisis.

Bab V, bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup. Bagian akhir dalam skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis, dan lampiran-lampiran.